

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA JARIMATIKA PADA MATERI KELIPATAN BILANGAN DI KELAS IV SDN 140/II TALANG SILUNGKO KECAMATAN BATHIN II PELAYANG KABUPATEN BUNGO

Siti Afriastini

Institut Agama Islam Yasni Bungo
sitiafriastini@gmail.com

Sungkowo

Institut Agama Islam Yasni Bungo
Sungkowodp@gmail.com

Ulfa Adilla

Institut Agama Islam Yasni Bungo
adillahasan@gmail.com

Abstract

This research is a classroom action using Kemmis and Taggart models, data collection techniques used are observation, interview, test and documentation. The results showed that using Jarimatika media could improve student learning outcomes in mathematics learning in grade IV SDN 140/II Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo. Student learning outcomes have met the indicators of the success of the researchers, namely 60% on each indicator of learning outcomes. Percentage of student learning outcomes in pre-cycle 31,81%. In cycle I it was 54,54% and in cycle II it reached 86,36%. Based on the results of data analysis, the application of Jarimatika media in learning multiples of numbers can improve the learning outcomes of students of class IV SDN 140/II Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo.

Keywords : Jarimatika media, learning outcomes, learning multiples of numbers

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 140/II Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo pada mata pelajaran Kelipatan Bilangan. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis and Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Kelipatan Bilangan di kelas IV SDN 140/II Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo. Hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan peneliti yaitu 60% pada masing-masing indikator hasil belajar. persentase hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 31,81%. Pada siklus I sebesar 54,54%, dan pada siklus II mencapai 86,36%. Berdasarkan hasil analisis data, maka penerapan media jarimatika

pada pembelajaran Kelipatan Bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 140/II Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo.

Kata Kunci : Media Jarimatika, Hasil Belajar, Pembelajaran Kelipatan Bilangan

PENDAHULUAN

Menurut Cockroft Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan matematika menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat dan tidak ambisius serta alat untuk mendeskripsikan dan memprediksi.¹ Menurut Wittgenstein Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.²

Salah satu pembahasan dalam Matematika yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah materi mengenai Kelipatan Bilangan. Pembahasan mengenai materi Kelipatan Bilangan dalam Matematika terdapat dalam K.I. 3 yang berbunyi Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain. Sedangkan KD yang memuat tentang materi Kelipatan Bilangan adalah berada dalam KD 3:4 yaitu Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan. KD 4:4 yaitu mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

“Barang siapa membawa amal yang baik, maka bagiannya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia

¹Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.129.

²Hasratudin, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika,” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol. 6, no. 2, h. 132.

tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). (Al- An'am 160)³

Adapun indikator yang harus dicapai siswa pada materi ini adalah: (1) Menjelaskan pengertian kelipatan suatu bilangan. (2) Menunjukkan kelipatan suatu bilangan. Tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa adalah (1) Siswa mampu menejelaskan pengertian kelipatan suatu bilangan (2) Siswa mampu menunjukan kelipatan bilangan 2-5 (3) Siswa mampu menunjukan kelipatan bilangan 6-10 dengan menggunakan media jarimatika.

Pada kenyataanya, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN 140/II Talang Silungko, kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Matematika dilakukan dengan menggunakan media dan metode pembelajaran konvensional. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran konvensional. Seperti papan tulis dan buku teks. Sedangkan metode pembelajaran yang biasa digunakan hanya metode ceramah. Selain itu berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Guru kelas IV SDN 140/II Talang Silungko menunjukan bahwa terdapat 15 atau 68,18% siswa yang tidak tuntas dari 22 jumlah seluruh siswa kelas IV yang masih belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Matematika nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Matematika di SDN 140/II Talang Silungko adalah 60.⁴

Beberapa kemungkinan yang menjadi penyebab timbulnya masalah di atas adalah (1) Guru kurang menggunakan media yang bervariasi (2) Kurangnya minat belajar siswa (3) Kurangnya motivasi siswa untuk menyimak guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari ketiga permasalahan di atas yang menjadi faktor utama penyebab munculnya masalah adalah kurangnya penggunaan media yang bervariasi oleh guru.

Permasalahan tersebut harus dapat diatasi sesegera mungkin mengingat pembelajaran Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan,

³Kementrian Agama, RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Kota Bekasi: Cv. Pustakaa Agung Harapan, 2006), h. 201.

⁴Isma Meyliana, Wali Kelas IV SDN 140/II Talang Silungko: (Nilai UH, Yang Tidak Diterbitkan), 17 Juli 2020.

melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.⁵Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan IPTEK karena matematika merupakan sarana yang penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan intelektual.⁶ Selain itu apabila masalah tersebut terus dibiarkan, maka akan mempengaruhi kualitas belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menemukan sebuah alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut berupa media jarimatika yang diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami dan mengalihkan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan guru sehingga membuatnya masuk dalam memori atau ingatan jangka panjang mereka, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika. Jarimatika adalah cara berhitung mudah dikerjakan (operasi KaBaTaKu). Media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.⁷Menurut Prasetyo Jarimatika merupakan salah satu teknik menghitung cepat dan akurat yang paling berkembang pesat dan sangat diminati. Jarimatika merupakan salah satu teknik atau cara berhitung matematika yang menggunakan alat bantu hitung jari tangan kanan maupun kiri dan bersifat praktis, efisien, cepat, serta akurat untuk menghitung operasi matematika seperti perkalian dan penjumlahan.⁸ Dari pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa pengertian media jarimatika adalah suatu cara berhitung yang menggunakan alat bantu yang berupa jari-jari tangan.

Kelebihan media jarimatika dapat memberikan visualisasi proses berhitung, dapat melatih anak menyeimbangkan otak kiri dan kanan, gerakan jari-jari

⁵Wahyuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 75 Ujungpero Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo," dalam *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, no. 1, h. 58.

⁶Rosdiati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siswa Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, Vol. 3, no. 2, h. 315

⁷ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), cet. 4, h. 7.

⁸ Tetty Khairani Nasution dan Edy Surya, " Penerapan Teknik Jarimatika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Bilangan," dalam *Journal Lemma*, Vol. II, no. 2, h. 138.

tangan akan menarik minat anak, jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan, dan praktis serta efisien.⁹

KAJIAN TEORETIK

a. Defenisi Media Jari Matika

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih media adalah segala sesuatu yang dapat yang digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang piiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.¹⁰ Menurut Septi Wulandari jarimatika adalah salah satu media berhitung (Operasi Kali-Bagi-Tambah-Kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan.¹¹ Menurut Prasetyo media jarimatika adalah sesuatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Maka dari itu jarimatika yaitu singkatan dari jari dan antimatika yang dapat diartikan jari yaitu jari-jari tangan kita dan antimatika adalah kemampuan berhitung. Jadi jarimatika adalah cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan.¹²

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar tersebut. Umumnya, hasil belajar dijadikan ukuran atau kriteria oleh guru untuk menilai pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang dilakukannya.¹³ Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi,

⁹Zatman Payung, "Penerapan Jarimatika Untuk Meningkatkan Kecepatan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Siswa Kelas IV SDN 184 Inpres Uluvalu," dalam *Jurnal KIP*, Vol.III, no.2, h.564.

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011), cet. 3, h. 77.

¹¹ Ali Subhan Afrizal, "Aplikasi Pembelajaran Jarimatika Interaktif Berbasis Multimedia Untuk Pendidikan Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer Politeknik*, Vol. VIII, no. 1, h. 13.

¹² Tiarmina Sitio, "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN 03 Pagaran Tapah Darusalam Kabupaten Rokan Hulu," dalam *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 6, no. 1, h. 148.

¹³ Ida Fiteriani, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung," dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, no. 4, h. 13.

dan prestasi belajar.¹⁴ Menurut Suprijonohasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁵

Indikator Hasil Belajar

1. Ranah Penilaian Kognitif Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom kognitif upaya menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang tertinggi. Keenam jenjang tersebut adalah: 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*) Yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya. 2) Pemahaman (*comprehension*) Yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. 3) Penerapan (*application*) Kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkrit.
2. Ranah Penilaian Afektif Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Menurut Krathwohl tingkatan ranah kognitif ada lima yaitu:
 - a) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lainya.
 - b) *Responding* (menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang

¹⁴ Anggeraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SD Gedanganak 02," dalam *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.1, no. 6, h.710.

¹⁵M.Thobroni, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016), cet. 2, h. 20.

untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

- c) *Valuing* (menilai atau menghargai) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan jika tidak dikerjakan,
- d) *Organization* (mengatur dan mengorganisasikan) mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dari prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) *Characterization by a value of value complex* adalah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang dipengaruhi pola kepribadian dan pola tingkah lakunya.

3) Ranah Penilaian Psikomotorik

Ranah yang berkaitan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Singer menambahkan bahwa yang berkaitan dengan psikomotorik adalah mata ajar yang mencakup gerakan fisik dan keterampilan tangan. Menurut Leighbody ada lima hasil belajar psikomotor mencakup:

- a) Kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja,
- b) Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan-urutan pekerjaan,
- c) Kecepatan mengerjakan tugas,
- d) Kemampuan membaca gambar dan atau simbol,
- e) Keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.¹⁶

Berdasarkan beberapa komponen yang ditinjau dari hasil belajar seperti yang sudah tertera diatas, peneliti memilih ranah kognitif.

¹⁶M. Djari, " Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi Ditinjau Dari Ipk D3 Dan Asal Perguruan Tinggi," dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.IX. no.2. h. 108.

MATODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹⁷ PTK (*Classrom Action Research*-CAR) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.¹⁸ Oleh sebab itu PTK dipilih karena jenis penelitian ini cocok untuk mengatasi hal tersebut. Hal inilah yang menjadi ciri khas yang tidak dimiliki oleh jenis penelitian lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 140/II Desa Talang Silungko Kecamatan Batin II Pelayang Kabupaten Bungo yang berjumlah 22 siswa, dengan 12 siswa laki-laki dan 10 perempuan untuk mengetahui kegiatan proses belajar mengajar pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis dan Taggart dengan komponen-komponen pokok penelitian tindakan setiap siklusnya, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), 3) refleksi (*reflecting*). Jika belum mencapai penilaian yang diharapkan maka dilakukan kembali proses penelitian tersebut dengan melakukan perencanaan ulang dan tahapan proses yang sama di siklus awal.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, observasiwawancara, dokumentasi.

¹⁷Mona Novita, *PTK Tidak Horor* (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2018), cet. 1, h. 6.

¹⁸ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.13.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Tindakan

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan prasiklus ini yaitu melakukan observasi pada hari Jum'at 17 Juli 2020 di Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko yang terletak di Desa Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang, Kabupaten Bungo, dan kelas yang di jadikan objek dalam penelitian adalah kelas IV (Empat) dengan jumlah siswa 22 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan, siswa di kelas ini terdiri dari berbagai macam ras, bahasa yang digunakan sebagai penganter adalah bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bawasa Dusun.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Pada mata pelajaran Matematika terlihat hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini bisa terlihat dari hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran Matematika yang telah dilakukan guru kelas berdasarkan KKM 60 adapun hasil prolehan nilai sebul tindakan dapat di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1
Evaluasi hasil belajar siswa sebelum tindakan (prasiklus)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afifah Safirayul Amyiah	60	33	Belum Tuntas
2	Aknes Ajijah	60	40	Belum Tuntas
3	Alya Mutiara Brian	60	73	Tuntas
4	Andre Maulana	60	20	Belum Tuntas
5	Cherline Pitri. S	60	60	Tuntas
6	Dian Apriliana	60	40	Belum Tuntas
7	Dinda Astriani	60	40	Belum Tuntas
8	Fahri Rasidan	60	40	Belum Tuntas
9	Ilham Dwi Pra	60	50	Belum Tuntas
10	Irwanto	60	40	Belum Tuntas
11	M. Avid Suwanza	60	70	Tuntas
12	Mawar Motarinda	60	20	Belum Tuntas
13	Muhammad Faisal	60	33	Belum Tuntas
14	Muhammad Faiz	60	75	Tuntas
15	Muhammad Noprizal	60	40	Belum Tuntas
16	Muhammad Rizki	60	65	Tuntas
17	Mutmain Nah	60	50	Belum Tuntas
18	Nabila	60	70	Tuntas
19	Paletto Oktaviano	60	40	Belum Tuntas

20	Riza Sodeq Kat	60	40	Belum Tuntas
21	Vivi Alvia	60	70	Tuntas
22	Yuda Zeri	60	20	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa terdapat 7 siswa atau 31,81% yang telah memperoleh nilai yang mencapai Ketuntasan Kriteria Minimal, dan terdapat 15 siswa atau 68,18% orang siswa memperoleh nilai di bawah Ketuntasan Kriteria Minimal. Di lihat dari hasil belajar siswa maka dari itu peneliti berencana menerapkan Media Jarimatika dalam pembelajaran Matematika dengan materi Kelipatan Suatu Bilangan dengan bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti membuat kerjasama dengan wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko untuk dapat menerapkan Media Jarimatika ketika melaksanakan pembelajaran Matematika.

a. Siklus I

Dalam Prosedur pelaksanaan PTK di Sekolah Dasar Negeri 14/II Talang Silungko sesuai dengan yang telah di kemukakan Kemmis and Tagart penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan seperti: Perencanaan (plan), Pelaksanaan dan Pengamatan (acting & observer), Refleksi (reflect) dan perencanaan Ulang. Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Berikut adalah penjabaran tindakan pada siklus I pertemuan.

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan Media Jarimatika diketahui dengan menganalisis hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah penggunaan Media Jarimatika. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				TT	T
1	Afifah Safirayul Amyiah	60	46	√	
2	Aknes Ajijah	60	33	√	
3	Alya Mutiara Brian	60	86		√
4	Andre Maulana	60	20	√	
5	Cherline Pitri. S	60	73		√
6	Dian Apriliana	60	60		√
7	Dinda Astriani	60	33	√	
8	Fahri Rasidan	60	73		√

9	Ilham Dwi Pra	60	46	√	
10	Irwanto	60	46	√	
11	M. Avid Suwanza	60	86		√
12	Mawar Motarinda	60	60		√
13	Muhammad Faisal	60	60		√
14	Muhammad Faiz	60	73		√
15	Muhammad Noprizal	60	20	√	
16	Muhammad Rizki	60	86		√
17	Mutmain Nah	60	73		√
18	Nabila	60	73		√
19	Paleto Oktaviano	60	46	√	
20	Riza Sodeq Kat	60	33	√	
21	Vivi Alvia	60	86		√
22	Yuda Zeri	60	33	√	
Jumlah			1068	10	12
Rata-Rata			48,54	—	—
Presentase			—	45,45%	54,54%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I pembelajaran Matematika yang disajikan dengan menggunakan Media Jarimatika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko 10 siswa 45,45% belum tuntas belajar sedangkan 12 siswa 54,54% telah mencapai tingkat ketuntasan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko bahwa siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal 60 (KKM) minimal mencapai 70% siswa yang tuntas dari jumlah siswa yang ada. Oleh krena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa untuk siklus I belum tuntas.

Lembar Observasi Guru Siklus 1

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I pertemuan pertama

No	Aktivitas Guru	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Guru menyampaikan/mengenalkan media jarimatika kepada siswa.			√	
2.	Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika.				√
3.	Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan.			√	
4.	Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.			√	
6.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan				√

	materi yang diberikan.				
7.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.			√	

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 7 aspek tersebut adalah $13/7 = 1,85$ Sekor ini termasuk kurang sebab maksimum rata-rata atau skor maksimal untuk setiap aspek adalah 4 atau 28 untuk semua aspek (7×4). Maka dari itu perlu ada peningkatan di beberapa aspek pada kegiatan pembelajaran yaitu:

Pertama, pada aspek Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika banyak siswa yang kurang jelas dengan gambar yang ditampilkan. Kedua pada aspek Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan, pada saat guru meminta siswa mempraktekan sebagian siswa merasa kebingungan dengan rumus yang dipakai dalam media jarimatika. Ketiga, Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari, siswa kurang memperhatikan guru karna sebagian siswa masih banyak yang berbicara dengan teman sebangku dan guru terlalu cepat dalam menyampaikan contoh materi yang akan dipelajari. Keempat, Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami, siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang guru berikan karna takut salah, seharusnya siswa aktif dan berani dalam menyampaikan pertanyaan yang tidak dipahami dan berani menjawab. Kelima, Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan. Keenam, Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas. Ketujuh, masih banyak aspek yang belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I pertemuan kedua

No	Aktivitas Guru	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Guru menyampaikan/mengenalkan media jarimatika kepada siswa.		√		
2.	Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika.				√
3.	Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan.			√	
4.	Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.				√
6.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan.			√	
7.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.			√	

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 7 aspek tersebut adalah $14/7 = 2$ Sekor ini termasuk cukup sebab maksimum rata-rata atau skor maksimal untuk setiap aspek adalah 4 atau 28 untuk semua aspek (7×4). Maka dari itu perlu ada peningkatan di beberapa aspek pada kegiatan pembelajaran yaitu:

Pertama, pada aspek Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika banyak siswa yang kurang jelas dengan gambar yang ditampilkan. Kedua pada aspek Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan, pada saat guru meminta siswa mempraktekan sebagian siswa merasa kebingungan dengan rumus yang dipakai dalam media jarimatika. Ketiga, Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari, siswa kurang memperhatikan guru karna sebagian siswa masih banyak yang berbicara dengan teman sebangku dan guru terlalu cepat dalam menyampaikan contoh materi

yang akan dipelajari. Keempat, Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami, siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang guru berikan karna takut salah, seharusnya siswa aktif dan berani dalam menyampaikan pertanyaan yang tidak dipahami dan berani menjawab. Kelima, Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan. Keenam, Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas. Ketujuh, masih banyak aspek yang belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I pertemuan ketiga

No	Aktivitas Guru	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Guru menyampaikan/mengenalkan media jarimatika kepada siswa.		√		
2.	Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika.				√
3.	Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan.			√	
4.	Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.			√	
6.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan.			√	
7.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.			√	

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 7 aspek tersebut adalah $15/7 = 2,14$ Sekor ini termasuk masih cukup sebab maksimum rata-rata atau skor masimal untuk

setiap aspek adalah 4 atau 28 untuk semua aspek (7x4). Maka dari itu perlu ada peningkatan di beberapa aspek pada kegiatan pembelajaran yaitu:

Pertama, pada aspek Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika banyak siswa yang kurang jelas dengan gambar yang ditampilkan. Kedua pada aspek Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan, pada saat guru meminta siswa mempraktekan sebagian siswa merasa kebingungan dengan rumus yang dipakai dalam media jarimatika. Ketiga, Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari, siswa kurang memperhatikan guru karna sebagian siswa masih banyak yang berbicara dengan teman sebangku dan guru terlalu cepat dalam menyampaikan contoh materi yang akan dipelajari. Keempat, Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami, siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang guru berikan karna takut salah, seharusnya siswa aktif dan berani dalam menyampaikan pertanyaan yang tidak dipahami dan berani menjawab. Kelima, Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan. Keenam, Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas. Ketujuh, masih banyak aspek yang belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 3 Agustus 2020, pertemuan kedua hari Rabu 5 Agustus 2020 dan pertemuan ketiga pada hari Jum'at 7 Agustus 2020. Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media Jarimatika. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap siklus. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru kelas IV yaitu Ibuk Isma Meyliana, S.Pd.

Tabel 6.Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Afifah Safirayul Amyiah	√	√	—	—	—	√	—
2	Aknes Ajijah	√	—	√	√	—	—	—
3	Alya Mutiara Brian	√	√	—	—	√	—	√
4	Andre Maulana	—	√	—	√	—	—	—
5	Cherline Pitri. S	√	—	√	—	—	√	—
6	Dian Apriliana	—	√	—	√	—	√	—
7	Dinda Astriani	—	—	—	—	√	—	—
8	Fahri Rasidan	√	—	√	—	—	—	—
9	Ilham Dwi Pra	—	√	—	—	—	—	—
10	Irwanto	√	—	√	√	—	√	—
11	M. Avid Suwanza	—	√	—	—	√	√	√
12	Mawar Motarinda	√	—	√	√	—	—	—
13	Muhammad Faisal	—	√	√	—	—	√	—
14	Muhammad Faiz	√	—	—	√	—	√	—
15	Muhammad Noprizal	—	√	√	—	—	—	—
16	Muhammad Rizki	√	—	—	—	√	√	√
17	Mutmain Nah	—	√	√	—	—	—	—
18	Nabila	√	—	√	—	—	√	—
19	Paleto Oktaviano	—	√	—	√	—	—	—
20	Riza Sodeq Kat	—	—	√	√	—	—	—
21	Vivi Alvia	√	√	—	—	—	√	√
22	Yuda Zeri	√	—	—	—	—	—	—
Jumlah		12	11	10	8	4	10	4
Presentase		54	50	45	36	18	45	18

Keterangan:

A : Menyimak/memperhatikan penjelasan guru.

B : Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika.

C : Mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika.

D : Aktif dalam kegiatan belajar.

E : Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

F : Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

G : Menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktifitas siswa dari 7 aspek dengan persentase

yang didapat dari setiap aspek yang diamati yaitu 54,50,45,36,18,45,18. Dapat dilihat masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu perlu ada peningkatan di beberapa aspek pada kegiatan pembelajaran yaitu:

Pertama, pada aspek menyimak/memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa belum bisa fokus terhadap pembelajaran yang sedang di jelaskan oleh guru karna masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku dan hanya 12 siswa saja yang memperhatikan. Kedua, pada aspek memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika, sebagian siswa kurang mengerti dengan gambar yang ditampilkan serta bingung dengan gambar yang ditampilkan sehingga hanya 11 siswa yang memperhatikan. Ketiga, pada aspek mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika, terdapat 10 siswa saja yang mengikuti intruksi yang guru berikan secara benar karena sebagian siswa yang lainnya tidak terlalu memperhatikan. Keempat, pada aspek aktif dalam kegiatan belajar, hanya terdapat 8 siswa yang aktif dikarenakan sebagian siswa yang lainnya diam saja dan kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar berlangsung. Kelima, pada aspek mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari hanya terdapat 4 siswa saja yang mau bertanya terhadap materi yang sedang dipelajari dikarenakan banyak siswa yang kurang memahami pelajaran yang diberikan. Keenam, pada aspek memberikan tanggapan/jawaban terkait pertanyaan yang diajukan guru. Hanya terdapat 10 siswa saja yang mau mengerjakan latihan yang diberikan guru. Ketujuh, pada aspek menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari. Hanya terdapat 4 siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena kebanyakan siswa takut salah dan malu untuk menjawab.

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Afifah Safirayul Amyiah	√	√	—	—	—	—	—
2	Aknes Ajjah	√	—	√	√	—	—	—
3	Alya Mutiara Brian	—	√	—	—	√	√	√
4	Andre Maulana	√	√	—	√	—	—	—
5	Cherline Pitri. S	√	—	√	—	—	√	—

6	Dian Apriliana	—	√	—	√	—	√	—
7	Dinda Astriani	√	—	√	—	—	—	—
8	Fahri Rasidan	√	—	√	—	√	—	—
9	Ilham Dwi Pra	√	√	—	—	—	—	—
10	Irwanto	—	—	√	√	—	√	—
11	M. Avid Suwanza	—	√	—	—	√	√	√
12	Mawar Motarinda	√	—	√	√	—	—	√
13	Muhammad Faisal	—	√	—	—	—	√	—
14	Muhammad Faiz	√	—	—	√	—	√	—
15	Muhammad Noprizal	—	√	√	—	—	—	√
16	Muhammad Rizki	√	—	—	—	√	√	—
17	Mutmain Nah	—	√	√	—	—	√	—
18	Nabila	√	—	√	√	—	—	√
19	Paletto Oktaviano	√	√	—	√	—	—	—
20	Riza Sodeq Kat	—	—	√	√	—	—	—
21	Vivi Alvia	√	√	—	—	—	√	√
22	Yuda Zeri	—	—	—	—	√	—	—
Jumlah		13	11	10	9	5	10	6
Presentase		59	50	45	40	22	45	27

Keterangan:

A : Menyimak/memperhatikan penjelasan guru.

B : Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika.

C : Mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika.

D : Aktif dalam kegiatan belajar.

E : Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

F : Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

G : Menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil oservasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktifitas siswa dari 7 aspek dengan persentase yang didapat dari setiap aspek yang diamati yaitu 59,50,45,40,22,45,27. Dapat dilihat masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu perlu ada peningkatan di beberapa aspek pada kegiatan pembelajaran yaitu:

Pertama, pada aspek menyimak/memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa belum bisa fokus terhadap pembelajaran yang sedang di jelaskan oleh guru karna masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku dan hanya 13 siswa saja yang memperhatikan.Kedua, pada aspek memperhatikan gambar

yang ditampilkan guru tentang media jarimatika, sebagian siswa kurang mengerti dengan gambar yang ditampilkan serta bingung dengan gambar yang ditampilkan sehingga hanya 11 siswa yang memperhatikan. Ketiga, pada aspek mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika, terdapat 10 siswa saja yang mengikuti intruksi yang guru berikan secara benar karena sebagian siswa yang lainnya tidak terlalu memperhatikan. Keempat, pada aspek aktif dalam kegiatan belajar, hanya terdapat 9 siswa yang aktif dikarenakan sebagian siswa yang lainnya diam saja dan kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar berlangsung. Kelima, pada aspek mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari hanya terdapat 5 siswa saja yang mau bertanya terhadap materi yang sedang dipelajari dikarenakan banyak siswa yang kurang memahami pelajaran yang diberikan. Keenam, pada aspek memberikan tanggapan/jawaban terkait pertanyaan yang diajukan guru. Hanya terdapat 10 siswa saja yang mau mengerjakan latihan yang diberikan guru. Ketujuh, pada aspek menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari. Hanya terdapat 6 siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena kebanyakan siswa takut salah dan malu untuk menjawab.

Tabel. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I pertemuan ketiga

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Afifah Safirayul Amyiah	√	√	—	√	—	√	—
2	Aknes Ajijah	√	—	√	√	—	—	—
3	Alya Mutiara Brian	—	√	—	—	√	√	√
4	Andre Maulana	√	√	—	√	—	—	—
5	Cherline Pitri. S	√	—	√	—	—	√	—
6	Dian Apriliana	—	√	—	√	—	√	—
7	Dinda Astriani	—	—	√	—	—	—	—
8	Fahri Rasidan	—	√	—	—	√	—	—
9	Ilham Dwi Pra	√	√	—	√	—	—	—
10	Irwanto	—	—	√	√	—	—	—
11	M. Avid Suwanza	√	√	—	—	√	√	√
12	Mawar Motarinda	√	—	√	√	—	—	—
13	Muhammad Faisal	√	√	√	—	—	√	—
14	Muhammad Faiz	√	—	—	√	√	√	—
15	Muhammad Noprizal	—	√	√	—	—	—	—
16	Muhammad Rizki	√	—	—	—	√	√	√
17	Mutmain Nah	—	√	√	—	—	√	—

18	Nabila	√	—	√	√	—	—	√
19	Paletto Oktaviano	√	√	—	√	—	—	√
20	Riza Sodeq Kat	—	√	—	—	—	—	—
21	Vivi Alvia	√	—	—	—	√	√	√
22	Yuda Zeri	√	—	√	√	—	—	√
Jumlah		14	12	10	11	6	10	7
Presentase		63	54	45	50	27	45	31

Keterangan:

A : Menyimak/memperhatikan penjelasan guru.

B : Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika.

C : Mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika.

D : Aktif dalam kegiatan belajar.

E : Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

F : Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

G : Menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil oservasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktifitas siswa dari 7 aspek dengan persentase yang didapat dari setiap aspek yang diamati yaitu 63,54,45,50,27,45,31. Dapat dilihat masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu perlu ada peningkatan di beberapa aspek pada kegiatan pembelajaran yaitu:

Pertama, pada aspek menyimak/memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa belum bisa fokus terhadap pembelajaran yang sedang di jelaskan oleh guru karna masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku dan hanya 14 siswa saja yang memperhatikan.Kedua, pada aspek memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika, sebagian siswa kurang mengerti dengan gambar yang ditampilkan serta bingung dengan gambar yang ditampilkan sehingga hanya 12 siswa yang memperhatikan.Ketiga, pada aspek mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika, terdapat 10 siswa saja yang mengikuti intruksi yang guru berikan secara benar karena sebagian siswa yang lainnya tidak terlalu memperhatikan. Keempat, pada aspek aktif dalam kegiatan belajar, hanya terdapat 11 siswa yang aktif dikarenakan sebagian siswa yang lainnya diam saja dan kurang berpartisipasi dalam proses

belajar mengajar berlangsung. Kelima, pada aspek mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari hanya terdapat 6 siswa saja yang mau bertanya terhadap materi yang sedang dipelajari dikarenakan banyak siswa yang kurang memahami pelajaran yang diberikan. Keenam, pada aspek memberikan tanggapan/jawaban terkait pertanyaan yang diajukan guru. Hanya terdapat 10 siswa saja yang mau mengerjakan latihan yang diberikan guru. Ketujuh, pada aspek menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari. Hanya terdapat 7 siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena kebanyakan siswa takut salah dan

Tabel 9. Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Jarimatika pada Siklus I

No	Refleksi	Kegiatan	Saran
1.	Aktivitas Guru	1. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika kurang banyak dan kurang jelas. 2. Siswa belum mampu untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan. 3. Guru belum bisa membuat siswa untuk memahami contoh materi yang dipelajari. 4. Guru belum dapat membuat siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. 5. Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan. 6. Guru kurang jelas dalam memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.	1. Guru menampilkan banyak gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika. 2. Guru mampu meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan. 3. Guru dapat membuat siswa memahami contoh materi yang dipelajari. 4. Guru dapat membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. 5. Guru dapat membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan. 6. Guru jelas dalam memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.
2.	Aktivitas Siswa	1. Siswa kurang menyimak/memperhatikan penjelasan guru 2. Siswa kurang memperhatikan gambar yang ditampilkan guru	1. Guru mampu membuat siswa menyimak/memperhatikan penjelasan guru 2. Guru mampu membuat siswa memperhatikan

		tentang media jarimatika. 3. Siswa kurang mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika. 4. Siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar. 5. Siswa kurang bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. 6. Siswa sebagian saja mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. 7. Siswa kurang berani menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari	gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika. 3. Guru mampu membuat siswa mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika. 4. Guru mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar. 5. Guru mampu membuat siswa bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. 6. Guru mampu membuat siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. 7. Guru mampu membuat siswa berani menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari
3.	Hasil Belajar Siswa	1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika pada siklus 1 sudah cukup yaitu 54.54%. Namun hasil belajar ketuntasan minimal belum mencapai 70% dari jumlah keseluruhan siswa	1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika untuk siklus I belum tuntas dan dilanjutkan siklus II

b. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Dalam Prosedur pelaksanaan PTK di Sekolah Dasar Negeri 14/II Talang Silungko sesuai dengan yang telah di kemukakan Kemmis and Tagart penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan seperti: Perencanaan (plan), Pelaksanaan dan Pengamatan (acting & observer), Refleksi (reflect) dan perencanaan Ulang. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan. Berikut adalah penjabaran tindakan pada siklus II pertemuan 1.

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan Media Jarimatika diketahui dengan menganalisis hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah penggunaan Media Jarimatika. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				TT	T
1	Afifah Safirayul Amyiah	60	60		√
2	Aknes Ajijah	60	60		√
3	Alya Mutiara Brian	60	86		√
4	Andre Maulana	60	33	√	
5	Cherline Pitri. S	60	86		√
6	Dian Apriliana	60	60		√
7	Dinda Astriani	60	46	√	
8	Fahri Rasidan	60	73		√
9	Ilham Dwi Pra	60	73		√
10	Irwanto	60	46	√	
11	M. Avid Suwanza	60	73		√
12	Mawar Motarinda	60	60		√
13	Muhammad Faisal	60	73		√
14	Muhammad Faiz	60	86		√
15	Muhammad Noprizal	60	60		√
16	Muhammad Rizki	60	86		√
17	Mutmain Nah	60	60		√
18	Nabila	60	86		√
19	Paleto Oktaviano	60	60		√
20	Riza Sodeq Kat	60	73		√
21	Vivi Alvia	60	86		√
22	Yuda Zeri	60	73		√
Jumlah			1499	3	19
Rata-Rata			68,13	—	—
Presentase			—	13,63%	86,36%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II pembelajaran Matematika yang di terapkan menggunakan media jarimatika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko 3 orang siswa 13,63% belum tuntas belajar, sedangkan 19 orang siswa 86,36% telah mencapai tingkat ketuntasan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 60 (KKM). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk siklus II tuntas.

Lembar Observasi Guru Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru yang dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 10 Agustus 2020, pertemuan kedua hari Rabu 12 Agustus 2020. Observasi terhadap aktivitas guru yang

dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media Jarimatika. Kegiatan pengamatan aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap siklus. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru kelas IV yaitu Ibuk Isma Meyliana, S.Pd.

Tabel. 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus II pertemuan pertama

No	Aktivitas Guru	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Guru menyampaikan/mengenalkan media jarimatika kepada siswa.		√		
2.	Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika.			√	
3.	Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan.		√		
4.	Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.		√		
6.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan.		√		
7.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.		√		

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 7 aspek tersebut adalah $20/7 = 2,85$. Sekor ini termasuk cukup maksimum rata-rata atau skor maksimal untuk setiap aspek adalah 4 atau 28 untuk semua aspek (7×4). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Media Jarimatika pada kelipatan bilangan belum tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP pada siklus II.

Tabel. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru selama dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus II pertemuan kedua

No	Aktivitas Guru	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Guru menyampaikan/mengenalkan media jarimatika kepada siswa.	√			
2.	Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan cara menerapkan media jarimatika.		√		
3.	Guru meminta siswa untuk mempraktekan media jarimatika sesuai dengan intruksi yang diberikan.		√		
4.	Guru meminta siswa untuk memahami contoh materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru membimbing siswa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.		√		
6.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan.		√		
7.	Guru memberi penguatan terhadap materi yang dibahas.	√			

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 7 aspek tersebut adalah $23/7 = 3,28$. Sekor ini termasuk baik sebab maksimum rata-rata atau skor maksimal untuk setiap aspek adalah 4 atau 28 untuk semua aspek (7×4).Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Media Jarimatika pada kelipatan bilangan tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP pada siklus II.

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Tabel. 13Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran

Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Afifah Safirayul Amyiah	—	√	—	√	√	—	—
2	Aknes Ajijah	√	√	√	√	—	√	—
3	Alya Mutiara Brian	√	√	√	—	√	√	√
4	Andre Maulana	√	√	—	√	√	—	—
5	Cherline Pitri. S	—	√	√	—	—	√	√
6	Dian Apriliana	√	√	—	√	√	√	√
7	Dinda Astriani	√	√	—	—	√	—	—
8	Fahri Rasidan	√	√	√	—	—	√	√

9	Ilham Dwi Pra	—	√	√	—	√	√	√
10	Irwanto	√	—	√	√	—	√	—
11	M. Avid Suwanza	√	—	—	—	√	√	√
12	Mawar Motarinda	—	√	√	√	—	—	—
13	Muhammad Faisal	—	√	√	—	—	√	—
14	Muhammad Faiz	√	—	√	√	√	√	√
15	Muhammad Noprizal	√	√	√	√	—	—	—
16	Muhammad Rizki	√	√	—	—	—	√	√
17	Mutmain Nah	—	√	√	—	√	√	√
18	Nabila	√	—	√	—	—	√	—
19	Paleto Oktaviano	√	√	—	√	√	—	—
20	Riza Sodeq Kat	√	√	√	√	—	—	√
21	Vivi Alvia	√	—	√	√	√	√	√
22	Yuda Zeri	√	√	—	√	—	√	—
Jumlah		16	17	14	12	11	15	11
Presentase		72	77	63	54	50	68	50

Keterangan:

A : Menyimak/memperhatikan penjelasan guru.

B : Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika.

C : Mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika.

D : Aktif dalam kegiatan belajar.

E : Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

F : Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

G : Menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktifitas siswa dari 7 aspek dengan persentase yang didapat dari setiap aspek yang diamati yaitu 72,77,63,54,50,68,50. Jelas bahwa siswa telah cukup mampu memahami materi kelipatan bilangan dengan cukup baik.

Tabel. 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama dalam Pembelajaran

Matematika menggunakan Media Jarimatika pada Siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Afifah Safirayul Amyiah	√	√	√	—	√	√	—
2	Aknes Ajijah	√	√	√	√	—	√	—
3	Alya Mutiara Brian	√	√	√	—	√	√	√
4	Andre Maulana	√	√	—	√	—	—	—
5	Cherline Pitri. S	√	—	√	—	√	√	√

6	Dian Apriliana	—	√	√	—	—	√	—
7	Dinda Astriani	√	√	—	√	√	—	—
8	Fahri Rasidan	√	√	√	—	—	√	√
9	Ilham Dwi Pra	√	—	√	—	√	√	√
10	Irwanto	—	√	√	√	—	√	—
11	M. Avid Suwanza	√	√	—	—	√	√	√
12	Mawar Motarinda	√	√	√	√	—	√	√
13	Muhammad Faisal	—	√	√	—	—	√	—
14	Muhammad Faiz	√	—	√	√	√	√	√
15	Muhammad Noprizal	√	√	√	√	—	√	—
16	Muhammad Rizki	√	—	—	√	√	√	√
17	Mutmain Nah	√	√	√	—	√	√	√
18	Nabila	√	—	√	—	—	√	—
19	Paletto Oktaviano	√	√	—	√	√	√	—
20	Riza Sodeq Kat	√	√	√	√	—	√	√
21	Vivi Alvia	√	√	—	√	√	√	√
22	Yuda Zeri	√	√	—	√	—	√	—
Jumlah		19	17	15	12	11	20	11
Presentase		86	77	68	54	50	90	50

Keterangan:

A : Menyimak/memperhatikan penjelasan guru.

B : Memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang media jarimatika.

C : Mengikuti intruksi guru untuk mempraktekan media jarimatika.

D : Aktif dalam kegiatan belajar.

E : Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

F : Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

G : Menjawab pertanyaan/bertanya tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktifitas siswa dari 7 aspek dengan persentase yang didapat dari setiap aspek yang diamati yaitu 86,77,68,54,50,90,50. Jelas bahwa siswa telah mampu memahami materi kelipatan bilangan dengan baik.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan II siklus. Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Proses pembelajaran pada materi kelipatan bilangan dengan menggunakan Media Jarimatika.

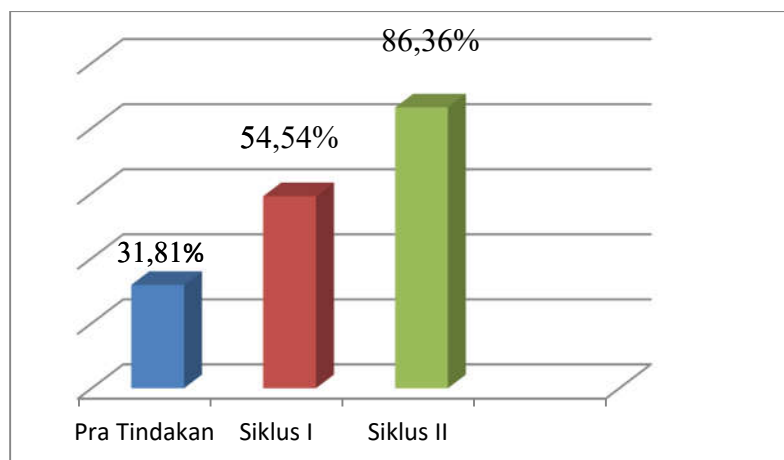
Berdasarkan observasi awal bahwa pemahaman siswa tentang materi kelipatan bilangan masih kurang dari hasil ketuntasan minimum 60.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus 1 yang menunjukkan bahwa pembelajaran masih belum mencapai hasil yang di inginkan. Dikarnakan guru kurang optimal dalam menggunakan waktu dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Serta pembelajaran masih kurang kondusif.

Pada pembelajaran siklus II masih dengan materi yang sama dan menggunakan media jarimatika pula dan diperoleh peningkatan hasil pembelajaran yang dialami siswa.

Untuk hasil tes belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai ketuntasan sebesar 54,54% dengan 12 orang siswa saja yang mendapatkan ketuntasan. Hasil yang di peroleh dalam siklus I ini perlu ditingkatkan lagi agar mencapai indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Maka dari itu pada tindakan siklus II ditingkatkan lagi hal-hal yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam tes pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 86,36% dengan 19 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam pembelajaran dapat dilihat hasil peningkatan belajar siswa pada gambar berikut:

Gambar.4.2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar



Hasil yang diperoleh pada siklus II lebih baik dari pada hasil belajar siklus I, peningkatan hasil belajar pada siklus II dikarnakan kekurangan yang terdapat di siklus I diperbaiki. Maka dari itu terjadilah peningkatan hasil belajar yang hendak dicapai pada siklus II dan terdapat 19 orang siswa yang tuntas dari 22 orang siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 140/II Talang Silungko Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo.

Hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan media jarimatika dalam pembelajaran Matematika pada materi kelipatan bilangan mampu mengatasi

kesulitan belajar siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan siswa diajak belajar aktif dan berfikir mandiri dalam pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian siklus dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kelipatan bilangan. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa dari prasiklus sebanyak 7 orang (31,81%) siswa siklus I sebanyak 12 orang (54,54%) siswa dan pada siklus II sebanyak 19 orang (86,36%) siswa mencapai ketuntasan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka setia. 2005.
- Ali Subhan Afrizal, “ Aplikasi Pembelajaran Jarimatika Interaktif Berbasis Multimedia Untuk Pendidikan Sekolah Dasar,” dalam *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer Politeknik*, Vol. VIII, no. 1.
- Almira Amir, “Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif,” dalam *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. VI, no. 1.
- Andi Rosna, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Terpencil Biana Barat,” dalam *Jurnal Kreatif Online*, Vol. 4, no. 6.
- Anisa Nur Hamimah, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Example Non Example Pada Siswa Kelas IVA SDN Karangayu 02 Kota Semarang,” (*Skripsi*, Universitas Negri Semarang, 2011).
- Anggeraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SD Gedanganak 02,” dalam *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 1, no. 6.

- Atiaturrahmaniah, “Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SDN 2 Pancor,” dalam *Jurnal Education*, Vol. 6, no. 2
- Dian Novi Suryani, Tata Usaha SDN 140/II Talang Silungko, wawancara, 4 Agustus 2020.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Hasratudin, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika,” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol. 6, no. 2.
- Hendra, *ABC Aneka Berhitung Cepat*, Bogor: R3w Media. 2012.
- Ida Fiteriani, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung,” dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* , Vol. 4, no. 4.
- Ilawati Pristian, “Cara Meningkatkan Hasil belajar siswa.” <http://www.ilawati-apt.com>. Diakses Pada Tanggal 20 agustus 2020.